

**Pengembangan Modul Pembelajaran Sejarah Bermuatan
Materi Pengetahuan Moral**

SKRIPSI

*Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana (S1)
Pendidikan di Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang*



Oleh :

VENNY SINDYA FITRI
NIM. 15046048/2015

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN SEJARAH
JURUSAN SEJARAH
FAKULTAS ILMU SOSIAL
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2021**

HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

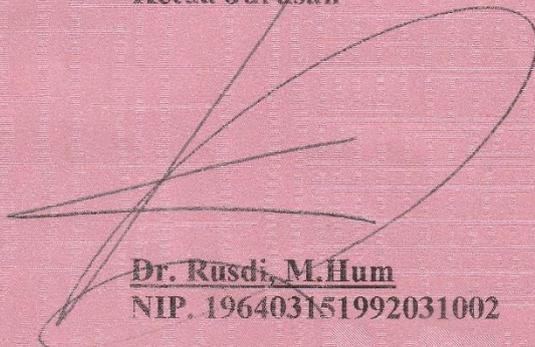
**Pengembangan Modul Pembelajaran Sejarah Bermuatan Materi
Pengetahuan Moral**

Nama : Venny Sindya Fitri
NIM/BP : 15046048/2015
Program Studi : Pendidikan Sejarah
Jurusan : Sejarah
Fakultas : Ilmu Sosial

Padang, Desember 2021

Disetujui Oleh:

Ketua Jurusan



Dr. Rusdi, M.Hum
NIP. 196403151992031002

Pembimbing



Ridho Bayu Yefferson, M.Pd
NIP. 198512202008121001

HALAMAN PENGESAHAN LULUS UJIAN SKRIPSI

Dinyatakan Lulus Ujian Skripsi Setelah Dipertahankan Di Depan Tim Penguji
Skripsi Jurusan Sejarah Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang Pada
Hari Kamis, 28 Oktober 2021

Pengembangan Modul Pembelajaran Sejarah Bermuatan Materi Pengetahuan Moral

Nama : Venny Sindya Fitri
NIM/BP : 15046048/2015
Program Studi : Pendidikan Sejarah
Jurusan : Sejarah
Fakultas : Ilmu Sosial

Padang, Desember 2021

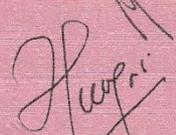
Tim Penguji

Tanda Tangan

Ketua : Ridho Bayu Yefterson, M.Pd

1.....


Anggota : Dr. Zafri, M.Pd

2.....


Dr. Aisiah, M.Pd

3.....


SURAT PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Venny Sindya Fitri
BP/NIM : 2015/15046048
Program Studi : Pendidikan Sejarah
Jurusan : Sejarah
Fakultas : Ilmu Sosial

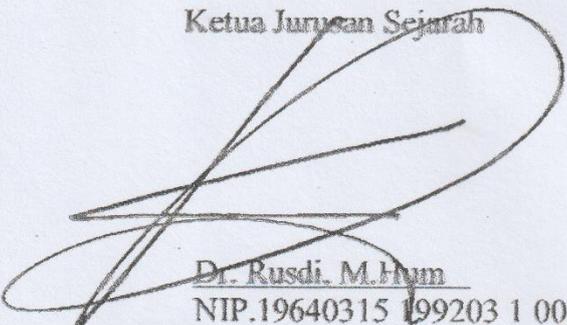
Dengan ini menyatakan bahwa skripsi saya dengan judul **“Pengembangan Modul Pembelajaran Sejarah Bermuatan Materi Pengetahuan Moral”** adalah benar merupakan hasil karya saya dan bukan merupakan hasil karya orang lain. Apabila suatu saat terbukti saya melakukan plagiat maka saya bersedia diproses dan menerima sanksi akademis maupun hukum sesuai dengan syarat hukum dan ketentuan yang berlaku, baik di instansi UNP maupun di masyarakat dan negara.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan kesadaran dan rasa tanggung jawab sebagai anggota masyarakat ilmiah.

Padang, Januari 2022

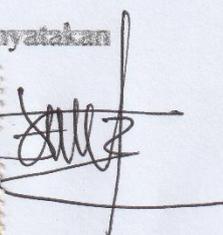
Diketahui oleh:

Ketua Jurusan Sejarah


Dr. Rusdi M. Hum
NIP.19640315 199203 1 002

Saya Menyatakan




Venny Sindya Fitri
NIM. 15046048/2015

Abstrak

Venny Sindya Fitri (2015/15046048): “Pengembangan Modul Pembelajaran Sejarah Bermuatan Materi Pengetahuan Moral”. *Skripsi*. Jurusan Sejarah Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang 2021.

Penggunaan bahan ajar merupakan salah satu point penting dalam proses pembelajaran. Pada kurikulum 2013, pembelajaran juga menuntut adanya pendidikan karakter. Namun berdasarkan hasil temuan peneliti di lapangan penggunaan bahan ajar masih belum maksimal dan perilaku peserta didik yang masih melanggar peraturan. Salah satu solusi yang dapat dilakukan untuk menjadikan pembelajaran sebagai salah satu wadah pengembangan karakter adalah dengan menginovasikan bahan ajar berupa modul pembelajaran yang bermuatan nilai-nilai karakter.

Penelitian ini merupakan penelitian *Research And Development* atau R&D. Model pengembangan yang digunakan adalah model 4-D. Model pengembangan ini terdiri dari empat tahap yaitu tahap pendefinisian (*define*), tahap perancangan (*design*), tahap pengembangan (*develop*), dan tahap penyebaran (*disseminate*). Dalam penelitian ini hanya sampai pada tahap pengembangan (*develop*). Penelitian dilaksanakan di SMAN 1 Baso pada bulan Agustus 2021. Subjek penelitian ini adalah 2 orang dosen untuk uji validasi yaitu 1 orang ahli materi dan 1 orang ahli bahan ajar. Uji praktikalitas dilakukan oleh 1 orang pendidik mata pelajaran sejarah dan 11 orang peserta didik kelas XI IPS 3. Instrumen pengumpulan data yang digunakan adalah angket. Data hasil penelitian dianalisis dengan teknik analisis kualitatif dan kuantitatif.

Hasil dari penelitian menunjukkan bagaimana proses pengembangan modul pembelajaran sejarah bermuatan materi pengetahuan moral. Pengembangan modul melalui beberapa tahap yaitu tahap pendefinisian yang dilakukan untuk menganalisis kebutuhan pengembangan modul. selanjutnya, tahap perancangan yang dimulai dari pengumpulan bahan bacaan dan media, analisis format modul, dan membuat rancangan awal modul pembelajaran. Kemudian tahap pengembangan dengan melakukan uji kelayakan oleh validator ahli bahan ajar dan validator ahli materi. Selain itu, juga dilakukan uji kepraktisan modul pembelajaran oleh pendidik dan peserta didik. Hasil penilaian uji kelayakan dan kepraktisan modul pembelajaran sejarah bermuatan materi pengetahuan moral terbukti sangat layak untuk digunakan, terbukti dengan penilaian dari validator ahli materi sebesar 3,37 dan penilaian dari ahli bahan ajar sebesar 3,56. Uji kepraktisan yang dilakukan oleh guru memperoleh nilai sebesar 3,81 dan uji kepraktisan yang dilakukan oleh peserta didik memperoleh nilai sebesar 3,49.

Kata Kunci: Modul Pembelajaran Sejarah, Pengetahuan Moral, Nilai-Nilai Karakter, Pembelajaran Sejarah.

KATA PENGANTAR

Segala puji bagi Allah atas segala limpahan rahmat dan karunia-Nya yang telah diberikan kepada penulis sehingga penulis mampu menyelesaikan skripsi yang berjudul “*Pengembangan Modul Pembelajaran Sejarah Bermuatan Materi Pengetahuan Moral*”. Sholawat dan salam semoga senantiasa tercurahkan kepada Nabiullah Muhammad SAW, keluarga beliau serta orang-orang sholeh terdahulu yang telah mendahului dalam keimanan. Dalam menyelesaikan skripsi ini, penulis banyak mendapatkan dorongan, bimbingan, dan bantuan dari berbagai pihak. Untuk itu dengan segala kerendahan hati penulis mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Keluarga tercinta, yaitu ayahanda dan ibunda, nenek serta adik-adik atas setiap cinta, kasih sayang, pengorbanan dan doa yang selalu keluarga curahkan, sehingga menjadi energi dan motivasi bagi ananda/cucu/kakak untuk dapat menyelesaikan skripsi ini.
2. Bapak Ridho Bayu Yefterson, S. Pd, M. Pd selaku pembimbing yang telah sabar meluangkan waktu, membimbing dan memberikan dorongan berupa pesan-pesan positif yang membangun semangat penulis untuk tetap berjuang menyelesaikan skripsi ini dengan baik.
3. Drs. Zafri, M. Pd dan Dr. Aisiah sebagai tim penguji yang telah memberikan masukan, saran dan kritik yang membangun demi kesempurnaan skripsi ini.
4. Dr. Rusdi, M. Hum dan Hera Hastuti, S. Pd, M. Pd sebagai validator modul pembelajaran yang telah memberikan saran dan masukan dalam rangka menyempurnakan modul pembelajaran sebagai produk yang dihasilkan pada penelitian ini.
5. Dra. Nelwati. S selaku guru praktikalitas yang sudah bersedia meluangkan waktu serta memberikan masukan, saran dan kritik dalam rangka penyelesaian skripsi ini.

6. Peserta didik kelas XI IPS 3 dan XI IPA 2 SMA N 1 Baso yang telah meluangkan waktu, bekerjasama selama penelitian serta memberikan masukan, saran, dan kritik terhadap modul pembelajaran yang dihasilkan dalam penelitian ini.

Semoga segala bimbingan dan bantuan yang keluarga, Bapak/Ibuk, sahabat dan rekan-rekan berikan menjadi amal kebaikan dan mendapat pahala yang berlimpah dari Allah SWT. Peneliti menyadari sepenuhnya bahwa yang peneliti kemukakan dalam skripsi ini masih belum sempurna. Oleh sebab itu penulis mengharapkan saran dan kritik yang membangun demi kesempurnaan skripsi ini. semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi kita semua. Semoga Allah SWT memberikan rahmat dan hidayah-Nya kepada kita. Aamiin.

Padang, November 2021

Penulis

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI.....	iv
DAFTAR TABEL	vi
DAFTAR GAMBAR.....	vii
DAFTAR LAMPIRAN	viii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah	6
C. Rumusan Masalah	6
D. Tujuan Penelitian.....	6
E. Manfaat Penelitian.....	7
F. Spesifikasi Produk.....	8
BAB II KAJIAN PUSTAKA	10
A. Kajian Teori.....	10
1. Pendidikan Karakter	10
2. Pembelajaran Sejarah	19
3. Sumber Belajar	24
4. Modul	26
B. Studi Relevan	31
C. Kerangka Berpikir	34
BAB III METODE PENELITIAN	36
A. Jenis Penelitian.....	36
B. Prosedur Pengembangan	37
1. Tahap Pndefinisian (<i>Define</i>).....	37
2. Tahap Perancangan (<i>Design</i>).....	39
3. Tahap Pengembangan (<i>Develop</i>).....	41
C. Rancangan Penelitian	49
D. Teknik Analisis Data.....	50
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	53
A. Hasil Penelitian	53

1. <i>Define</i> (Tahap Penelitian)	53
a. Analisis awal-akhir.....	53
b. Analisis Peserta Didik	54
c. Analisis Tugas	55
d. Analisis Konsep	59
e. Analisis Tujuan Pembelajaran.....	61
2. <i>Design</i> (Tahap Perancangan)	62
a. Analisis Bahan Bacaan dan Media.....	62
b. Analisis Format	67
c. Rancangan Awal	68
3. <i>Develop</i> (Tahap Pengembangan)	85
a. Uji Kelayakan Produk	85
b. Uji Kepraktisan Produk.....	93
B. Pembahasan	97
C. Keterbatasan Penelitian dan Pengembangan	103
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	105
A. Kesimpulan.....	105
B. Saran.....	106
DAFTAR PUSTAKA	107
LAMPIRAN.....	110

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Kisi-kisi Instrumen Validasi untuk Ahli Materi	41
Tabel 2. Kisi-kisi Instrumen Validasi untuk Ahli Bahan Ajar.....	43
Tabel 3. Kisi-kisi Instrumen Uji Kepraktisan untuk Pendidik.....	46
Tabel 4. Kisi-kisi Instrumen Uji Kepraktisan untuk Peserta Didik	47
Tabel 5. Skor Penilaian Terhadap Kelayakan dan Kepraktisan Bahan Ajar	50
Tabel 6. Sumber Bahan Bacaan	63
Tabel 7. Sumber Media.....	65
Tabel 8. Kerangka dan Komponen Modul.....	67
Tabel 9. Nilai-Nilai Yang Karakter Cocok Dengan Perjuangan Bangsa Indonesia Menghadapi Penjajahan Bangsa Barat Di Indonesia Pada Abad Ke-20.....	70
Tabel 10. Nilai-Nilai Karakter Yang Telah Disesuaikan Dengan Materi Strategi Perlawanan Bangsa Indonesia Terhadap Penjajahan Bangsa Barat Sebelum Dan Sesudah Abad Ke-20.....	71
Tabel 11. Contoh Gambar Dan Tujuan Penggunaan Untuk Modul Pada Materi Strategi Perlawanan Bangsa Indonesia Terhadap Penjajahan Bangsa Barat Sebelum Dan Sesudah Abad Ke-20	75
Tabel 12. Hasil Validasi Materi	86
Tabel 13. Saran Ahli Materi dan Revisi.....	89
Tabel 14. Hasil Validasi Bahan Ajar.....	89
Tabel 15. Saran Ahli Bahan Ajar dan Revisi	93
Tabel 16. Hasil Uji Kepraktisan Modul oleh Peserta Didik.....	94
Tabel 17. Hasil Uji Kepraktisan Oleh Pendidik.....	95

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Skema Kerangka Berpikir	35
Gambar 2. Diagram Perancangan Modul.....	49
Gambar 3. Skema Tahap Perancangan.....	62
Gambar 4. Contoh Kolom Kata Kunci Nilai-Nilai Karakter	74
Gambar 5. Petunjuk Penggunaan Modul	76
Gambar 6. Peta Konsep.....	77
Gambar 7. Identitas Modul	77
Gambar 8. KI/KD.....	78
Gambar 9. Indikator	79
Gambar 10. Tujuan Pembelajaran.....	79
Gambar 11. Lembar Kegiatan	80
Gambar 12. Lembar Kerja.....	81
Gambar 13. Tugas Akhir.....	82
Gambar 14. Evaluasi	82
Gambar 15. Kunci Jawaban	83
Gambar 16. Refleksi.....	83
Gambar 17. Rangkuman.....	84
Gambar 18. Cover Modul	85

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Angket Uji Validasi Materi	110
Lampiran 2. Angket Uji Validasi Bahan Ajar.....	114
Lampiran 3. Angket Uji Praktikalitas Oleh Guru	119
Lampiran 4. Angket Uji Praktikalitas Oleh Peserta Didik.....	123
Lampiran 5. Surat Izin Penelitian.....	128
Lampiran 6. Surat Bukti Telah Melakukan Penelitian di SMAN 1 Baso ...	129
Lampiran 7. Dokumentasi Penelitian di SMAN 1 Baso	130

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan adalah segala pengalaman belajar yang berlangsung dalam segala lingkungan dan sepanjang hidup manusia. Pendidikan adalah pengajaran yang diselenggarakan di sekolah sebagai lembaga pendidikan formal (Mudyahardjo, 2012). Pendidikan merupakan pendewasaan peserta didik agar dapat mengembangkan bakat, potensi, dan keterampilan yang dimiliki dalam menjalani kehidupan, oleh karena itu sudah seharusnya pendidikan didesain guna memberikan pemahaman serta meningkatkan prestasi belajar peserta didik (Daryanto, 2016:1).

Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 Pasal 3 menyebutkan bahwa pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa yang bertujuan untuk mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab. Hal ini merupakan salah satu upaya dalam membentuk watak/karakter peserta didik. Sejalan dengan Peraturan Presiden (Perpres) nomor 87 tahun 2017 tentang Penguatan Pendidikan Karakter (PPK), dimana PPK memiliki tujuan:

- a. Membangun dan membekali peserta didik sebagai generasi emas Indonesia tahun 2045 dengan jiwa Pancasila dan pendidikan karakter yang baik guna menghadapi Dinamika perubahan di masa depan;
- b. Mengembangkan platform pendidikan nasional yang meletakkan pendidikan karakter sebagai jiwa utama dalam penyelenggaraan pendidikan bagi peserta didik dengan dukungan pelibatan publik yang dilakukan melalui jalur formal, nonformal, informal dengan memperhatikan keberagaman budaya Indonesia; dan
- c. Merevitalisasi dan memperkuat potensi dan kompetensi pendidik, tenaga kependidikan, peserta didik, masyarakat, dan lingkungan keluarga dalam mengimplementasikan PPK.

Perpres nomor 87 tahun 2017 pasal 3 menyebutkan bahwa PPK dilaksanakan dengan menerapkan nilai-nilai Pancasila dalam pendidikan karakter terutama meliputi nilai-nilai religius, jujur, toleran, disiplin, bekerja keras, kreatif, mandiri, demokratis, rasa ingin tahu, semangat kebangsaan, cinta tanah air, menghargai prestasi, komunikatif, cinta damai, gemar membaca, peduli lingkungan, peduli sosial, dan bertanggung jawab.

Pembentukan karakter peserta didik dapat kita lakukan dengan menanamkan nilai-nilai karakter dalam pembelajaran di sekolah. Berdasarkan Rencana Aksi Nasional Pendidikan Karakter (2010), pendidikan karakter disebutkan sebagai pendidikan nilai, pendidikan budi pekerti, pendidikan moral, pendidikan watak yang bertujuan mengembangkan kemampuan peserta didik untuk

memberikan keputusan baik-buruk, memelihara apa yang baik dan mewujudkan kebaikan itu dalam kehidupan sehari-hari dengan sepenuh hati (Gunawan, 2014:27).

Pendidikan karakter sangat diperlukan, mengingat saat ini banyak perilaku peserta didik yang belum mencerminkan nilai moral atau karakter seperti tidak jujur dalam menyelesaikan tugas yang diberikan pendidik, menyontek saat ujian, tidak percaya diri, tidak mandiri dan sebagainya. Oleh karena itu, dengan adanya pendidikan karakter diharapkan peserta didik mampu mengembangkan nilai-nilai positif dan mengimplementasikan dalam kehidupan sehari-hari.

Pendidikan karakter dapat kita terapkan dalam pembelajaran, salah satunya melalui pembelajaran sejarah. Berdasarkan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional (Permendiknas) No. 22 tahun 2006 tentang standar isi menegaskan bahwa pengetahuan masa lampau mengandung nilai-nilai kearifan yang dapat digunakan untuk melatih kecerdasan, membentuk sikap, watak, dan kepribadian peserta didik. Untuk itu nilai-nilai sejarah harus dapat tercermin dalam pola perilaku peserta didik (Sirnayatin, 2017: 312). Oleh sebab itu, pembelajaran sejarah memiliki peranan penting dalam menyertakan nilai-nilai karakter di dalamnya. Menurut Hasan (2012) ada dua strategi yang dilakukan untuk mengembangkan pendidikan karakter dalam pembelajaran. Pertama, integrasi nilai pendidikan karakter dalam kurikulum. Kedua, mengintegrasikan pendidikan karakter dalam proses pembelajaran.

Mengintegrasikan pendidikan karakter dalam proses pembelajaran, salah satunya dapat melalui bahan ajar misalnya, dengan penyusunan bahan ajar yang bermuatan nilai-nilai karakter. Pendidik diharapkan mampu memilih dan

mengembangkan bahan ajar yang memuat nilai-nilai karakter serta memungkinkan peserta didik dapat belajar dengan baik.

Salah satu bahan ajar yang dapat digunakan oleh pendidik adalah bahan ajar berupa modul. Dalam buku pedoman umum pengembangan bahan ajar (2004) yang dikembangkan oleh Diknas, modul diartikan sebagai sebuah buku yang ditulis dengan tujuan agar peserta didik dapat belajar secara mandiri tanpa atau dengan bimbingan pendidik (Prastowo, 2011: 104). Menurut Prastowo (2011: 104) modul adalah sebuah bahan ajar yang disusun secara sistematis dengan bahasa yang mudah dipahami oleh peserta didik sesuai tingkat pengetahuan dan usia mereka, agar dapat belajar sendiri (mandiri) dengan bantuan atau bimbingan yang minimal dari pendidik. Jadi berdasarkan pengertian di atas, modul adalah sebuah buku yang disusun secara sistematis yang digunakan oleh peserta didik tanpa atau dengan bimbingan pendidik untuk mencapai tujuan pembelajaran.

Berdasarkan hasil pengamatan dan wawancara peneliti dengan pendidik serta peserta didik selama melaksanakan Praktek Lapangan Pendidikan (PLK) di SMAN 1 Baso, sekolah menyediakan berbagai buku teks sebagai sumber belajar, baik itu buku teks yang beredar di pasar, BSE, dan buku-buku yang disediakan oleh pemerintah. Namun yang peneliti temukan di lapangan, belum ada pendidik atau peserta didik yang menggunakan modul yang bermuatan pengetahuan moral sebagai bahan ajar, khususnya dalam pembelajaran sejarah. Selain itu, perilaku peserta didik SMAN 1 Baso banyak yang belum menunjukkan perilaku yang baik. Peserta didik kurang disiplin dan tidak tepat waktu datang ke sekolah, tidak mematuhi aturan sekolah, tidak teliti dan tidak semangat belajar, tidak bersungguh-

sungguh dalam mengerjakan tugas, tidak kompetitif, tidak mampu bekerja sama dalam kerja kelompok dan sebagainya. Hal ini tentu saja menunjukkan bahwa adanya karakter yang kurang baik pada peserta didik. Kemudian pengajaran sejarah yang dilakukan juga belum menanamkan nilai-nilai karakter di dalamnya. Peserta didik cenderung mempelajari dan menghafal materi pembelajaran yang biasanya hanya menyajikan fakta-fakta dan konsep saja.

Salah satu upaya yang dapat dilakukan untuk mengatasi masalah di atas adalah mengembangkan bahan ajar berupa modul yang bermuatan nilai-nilai karakter untuk peserta didik, dan diharapkan mereka mampu mengaitkan nilai-nilai karakter pada materi tersebut untuk diterapkan dalam kehidupan sehari-hari.

Oleh karena itu, peneliti mengembangkan sebuah bahan ajar berupa modul inovatif yang bermuatan nilai karakter. Modul inovatif adalah sebuah modul pembelajaran yang diinovasikan dengan menanamkan nilai-nilai karakter (pengetahuan moral) di dalamnya. Peneliti akan melakukan penelitian dengan judul “Pengembangan Modul Pembelajaran Sejarah Bermuatan Materi Pengetahuan Moral”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka dapat diambil beberapa identifikasi masalah:

1. Sumber belajar belum digunakan dengan maksimal oleh pendidik dan peserta didik.

2. Perilaku peserta didik belum menunjukkan perilaku yang baik. Peserta didik kurang disiplin dan tidak tepat waktu datang ke sekolah, tidak mematuhi aturan sekolah, tidak teliti dan tidak semangat belajar, tidak bersungguh-sungguh dalam mengerjakan tugas, tidak kompetitif, tidak mampu bekerja sama dalam kerja kelompok dan sebagainya.
3. Buku teks pembelajaran yang digunakan belum banyak mengintegrasikan pembelajaran bermuatan pendidikan karakter.
4. Pengajaran sejarah yang dilakukan juga belum menanamkan nilai-nilai karakter di dalamnya. Peserta didik cenderung mempelajari dan menghafal materi pembelajaran yang biasanya hanya menyajikan fakta-fakta dan konsep saja.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dikemukakan, dapat dirumuskan permasalahan yaitu:

1. Bagaimana langkah-langkah mengembangkan modul pembelajaran sejarah bermuatan materi pengetahuan moral?
2. Bagaimana kelayakan dan kepraktisan modul pembelajaran sejarah bermuatan materi pengetahuan moral?

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah tersebut, maka tujuan penelitian yang dilakukan oleh peneliti sebagai berikut:

1. Mengembangkan modul pembelajaran sejarah bermuatan materi pengetahuan moral
2. Mengetahui kelayakan dan kepraktisan modul pembelajaran sejarah bermuatan materi pengetahuan moral

E. Manfaat Penelitian

Pengembangan modul pembelajaran ini, diharapkan dapat memberikan manfaat secara langsung maupun tidak langsung yaitu:

1. Manfaat Teoritis

Manfaat teoritis hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai referensi penelitian selanjutnya yang relevan dan juga dapat menambah pengetahuan dalam bidang pendidikan khususnya pengembangan modul pembelajaran sejarah bermuatan materi pengetahuan moral

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi pendidik dan peserta didik: sebagai salah satu alternatif bahan ajar berupa modul yang dapat diterapkan di sekolah, agar bisa lebih meningkatkan kemampuan peserta didik pada mata pelajaran Sejarah. Modul pembelajaran sejarah yang bermuatan pengetahuan moral ini, dapat memberikan peserta didik pengetahuan akan nilai-nilai karakter yang dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari.

- b. Bagi sekolah: modul pembelajaran sejarah yang peneliti kembangkan dapat menambah kualitas pembelajaran dan membantu sekolah untuk lebih termotivasi dalam menggunakan bahan ajar.
- c. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi penambah wawasan keilmuan dan memajukan pola pikir peneliti dan pembaca mengenai pengembangan modul inovatif pembelajaran sejarah bermuatan nilai-nilai karakter.

F. Spesifikasi Produk

Produk yang diharapkan pada penelitian ini sebagai berikut:

Produk yang diharapkan pada penelitian ini sebagai berikut:

1. Produk yang dikembangkan disesuaikan dengan kurikulum 2013 dengan materi strategi perlawanan bangsa Indonesia terhadap Penjajahan Bangsa Barat di Indonesia sebelum dan sesudah abad ke-20 kelas XI SMA.
2. Perbedaan modul yang peneliti kembangkan dengan modul yang lainnya terletak pada pengetahuan tentang moral. Pengetahuan mengenai moral dan nilai-nilai diajarkan secara indirect atau tidak langsung kepada peserta didik. Produk berupa modul yang bermuatan nilai-nilai karakter dan dikaitkan dengan materi. Materi-materi tersebut disusun dengan menanamkan pengetahuan tentang moral.
3. Materi disusun secara sistematis sesuai dengan waktu dan fakta dari peristiwa sejarah.

4. Modul dibuat dengan menggunakan bahasa yang sederhana dan komunikatif.
5. Di dalam modul juga terdapat beberapa materi khusus. Materi khusus ini merupakan materi tambahan mengenai tokoh-tokoh penting yang berkaitan dengan materi umum di modul. Diharapkan dengan adanya materi khusus ini peserta didik dapat memahami nilai-nilai keteladanan dari tokoh tersebut, dan menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari.
6. Terdapat kolom khusus untuk nilai-nilai karakter pada setiap akhir materi.
7. Pada lembar kegiatan peserta didik dicantumkan kegiatan-kegiatan berupa pengamatan, wawancara, dan lain-lainnya. Dalam kegiatan itu penanaman nilai karakter diterapkan, sebagai contoh: peserta didik diarahkan untuk menyelesaikan tugasnya secara mandiri, jujur, kreatif, dan mampu merefleksikan nilai-nilai yang ia dapat dari aktivitasnya selama menyelesaikan tugasnya.
8. Pada akhir materi terdapat kesimpulan dan soal latihan untuk mengukur pemahaman peserta didik terhadap materi bersangkutan.
9. Modul yang dirancang juga menyajikan beberapa foto dan gambar yang sesuai dengan materi yang disajikan.